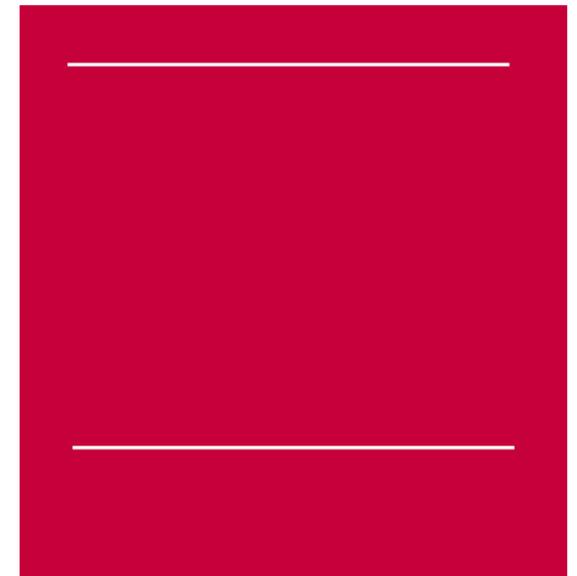


MK Nutripreneurship
UM Cirebon dan Stikes Nusantara Kupang

Konsep dasar nutripreneurship

Pertemuan 1





Sub Capaian Mata Kuliah

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar nutripreneurship



Tujuan Pembelajaran :

- Mahasiswa mampu menjelaskan definisi entrepreneurship dan nutripreneurship
- Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat kewirausahaan
- Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik wirausahawan
- Mahasiswa mampu menjelaskan alasan menjadi wirausaha



AGENDA

1. Entrepreneurship dan nutripreneurship

2. Manfaat dan Dampak Kewirausahaan

3. Karakteristik Wirausahawan

4. Keputusan untuk berwirausaha



1. Entrepreneurship dan nutriprenneurship



Entrepreneurship



Entrepreneurship dari kata enteprenur
Entrepreneur : Bahasa Perancis
Entre = antara
Prendre = mengambil

Kata ini awalnya digunakan untuk menggambarkan **orang-orang yang “mengambil risiko” antara pembeli dan penjual** atau yang **“melakukan” tugas seperti memulai usaha baru.**

Entrepreneurhip atau kewirausahaan adalah proses dimana individu mengejar peluang tanpa memperhatikan sumber daya yang saat ini mereka kendalikan. Entrepreneurhip adalah seni mengubah ide menjadi bisnis.

Dalam bahasa Indonesia, secara etimologi dikenal sebagai wiraswasta atau wirausaha

Wiraswasta dari bahasa sansekerta
wiro, wira = berani, utama, berbudi luhur
swa = sendiri
sta = berdiri

Wirausaha
wira = berani
usaha = mengerjakan sesuatu

wirausaha atau wirastasta mempunyai makna berani mengambil risiko yang bersumber pada kemampuan diri sendiri



J. Leach Ronald Melicher :

kewirausahaan adalah sebuah proses dalam merubah ide menjadi kesempatan komersil dan menciptakan nilai (harga).

Intruksi Presiden RI No4 Tahun 1995 :

kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencai, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Thomas W. Zimmerer :

Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapu setiap hari.

kreativitas : kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghapsi peluang

inovasi : kemmapuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.



Nutripreneurship

Nutripreneurship adalah praktik dan proses yang menghasilkan kreativitas, inovasi, pengembangan dan pertumbuhan **bisnis di bidang gizi**.

Ilmu Gizi atau Nutrition Science adalah ilmu yang mempelajari tentang makanan dan kaitannya dengan kesehatan tubuh.

Makanan mengandung **zat gizi**. Zat gizi diperlukan tubuh untuk menunjang proses metabolisme (metabolism), pertumbuhan (growth), reproduksi (reproduction) serta perawatan (maintenance) dan perbaikan (repair) sel dan jaringan



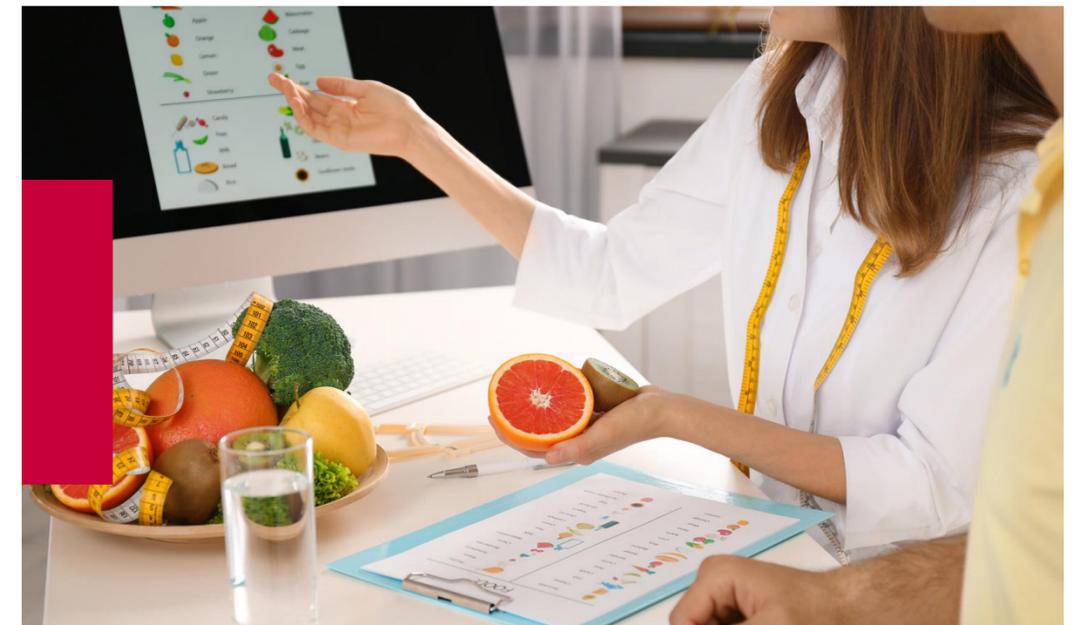
Siapa itu entrepreneur?

Entrepreneur atau **wirausahawan** adalah seseorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang dihadapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara mengenali kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan.

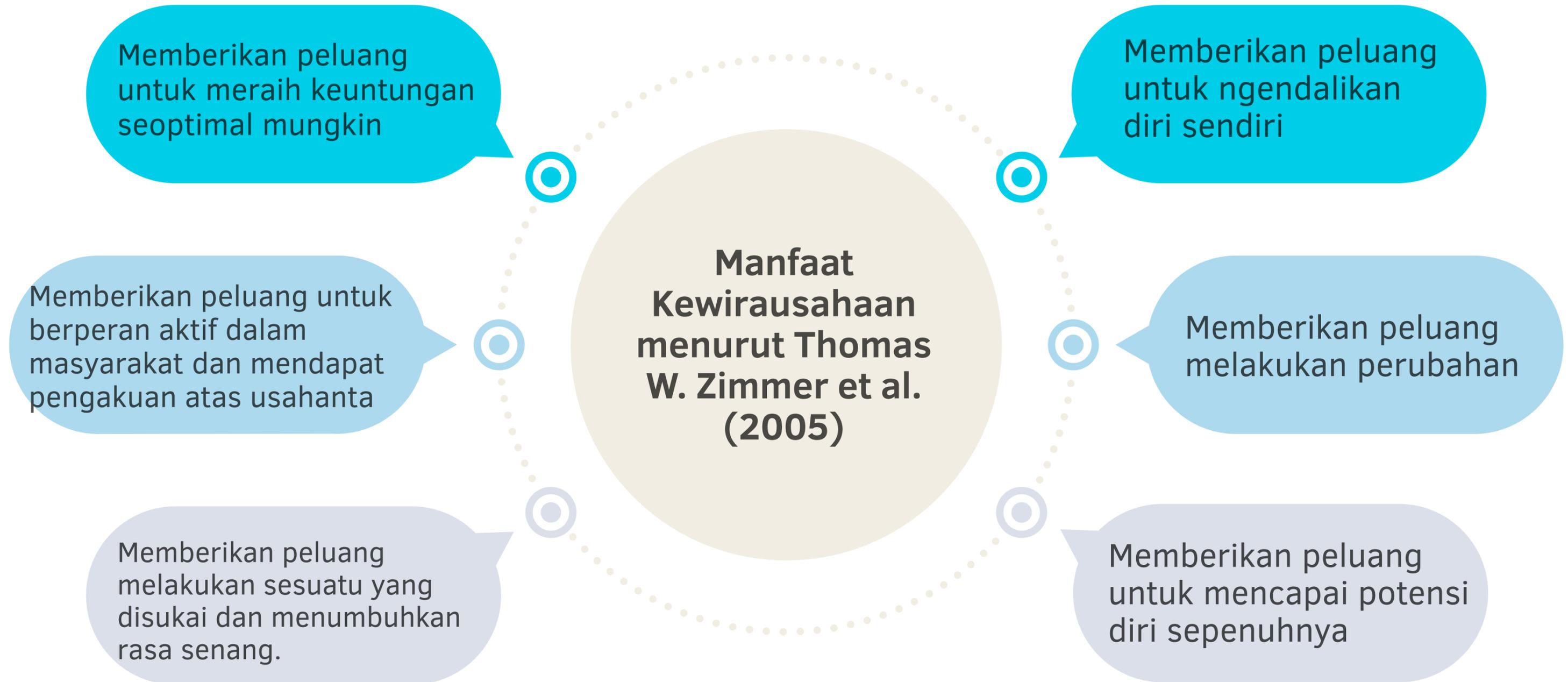
David E. Rye (1996) : **wirausaha** adalah seorang yang mengorganisasi dan mengarahkan usaha baru

Nutripreneur adalah wirausahawan/nutritionis terlatih dan terampil yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang gizi seperti :

- Private Nutrition/ Diet Clinics.
- Researcher firms.
- School Nutrition Facilitators.
- Gyms and Workout firms Nutrition Counselor.
- Bloggers, Webinars.
- Consultant.
- Nutraceutical based firms.



2. Manfaat dan Dampak Kewirausahaan



Dampak Kewirausahaan

1

Kewirausahaan memiliki dampak yang kuat terhadap **kekuatan dan stabilitas perekonomian**, karena dua alasan :



Inovasi

Inovasi adalah proses menciptakan sesuatu yang baru, yang merupakan inti dari proses kewirausahaan.



Pencipta Lapangan Pekerjaan

Wirasahawan dapat menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain dengan memulai bisnis baru

2

Kewirausahaan memiliki dampak pada **masyarakat**



Inovasi pengusaha dalam menyediakan produk atau jasa dapat menjadikan kehidupan masyarakat menjadi lebih mudah, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kesehatan, dan kesenangan.

3

Kewirausahaan memiliki dampak pada **perusahaan lain yang lebih besar**



Perusahaan dapat bermitra dengan perusahaan yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang saling menguntungkan. Partisipasi dalam kemitraan bisnis dapat mempercepat pertumbuhan perusahaan dengan memberinya akses ke sebagian sumber daya, bakat manajerial, dan kapasitas intelektual mitranya.

3. Karakteristik Wirausahawan

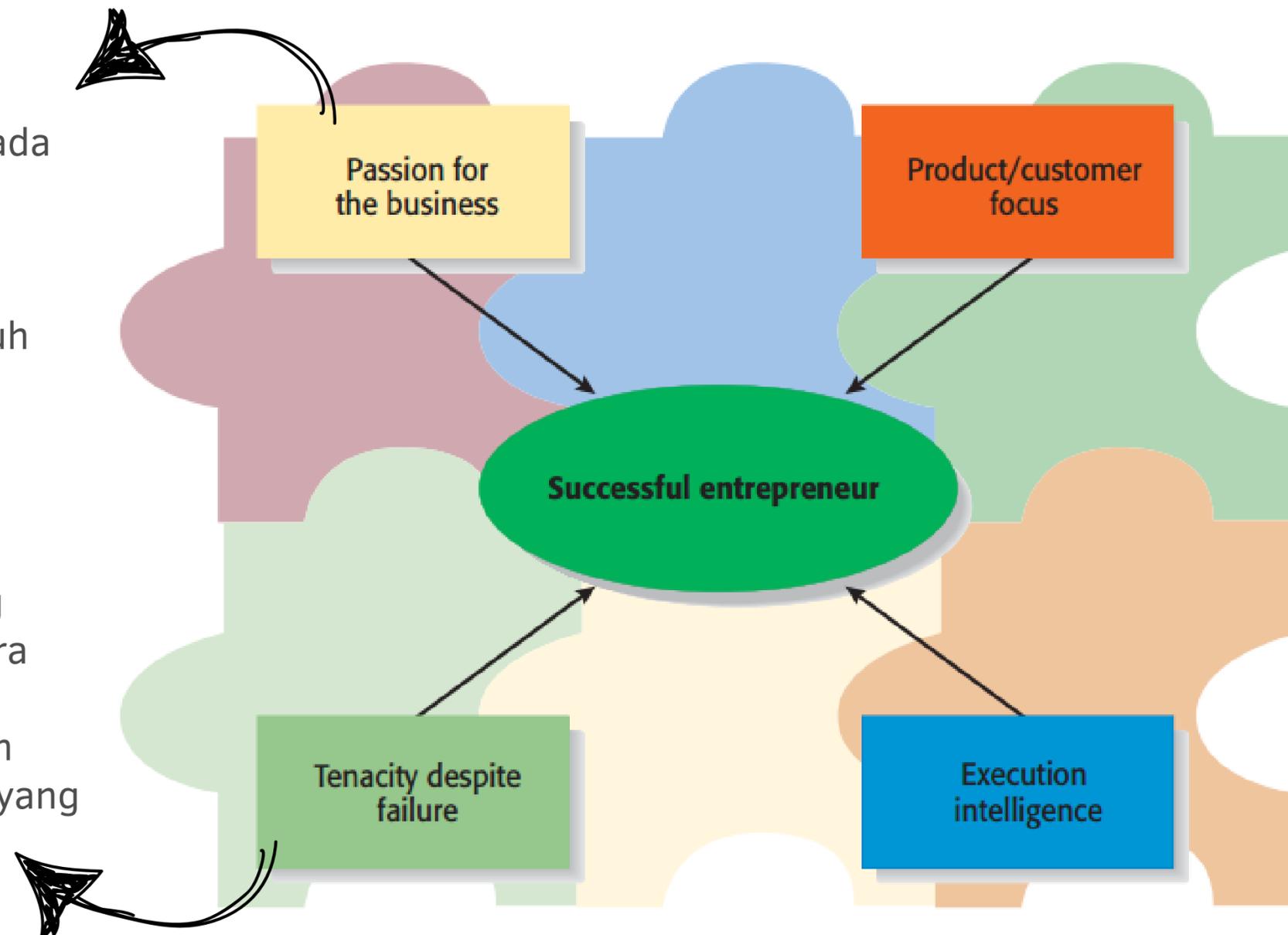
Ciri-ciri dan watak/karakter yang harus dimiliki oleh wirausahawan (Gooffrey G. Meredith 2000)

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	Kepercayaan ketergantungan optimisme
Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan / haus akan prestasi Berorientasi laba atau hasil Tekun dan tabah Tekad, kerja keras, motivasi Energik Penuh inisiatif
Pengambil risiko	Mampu mengambil risiko Suka pada tantangan

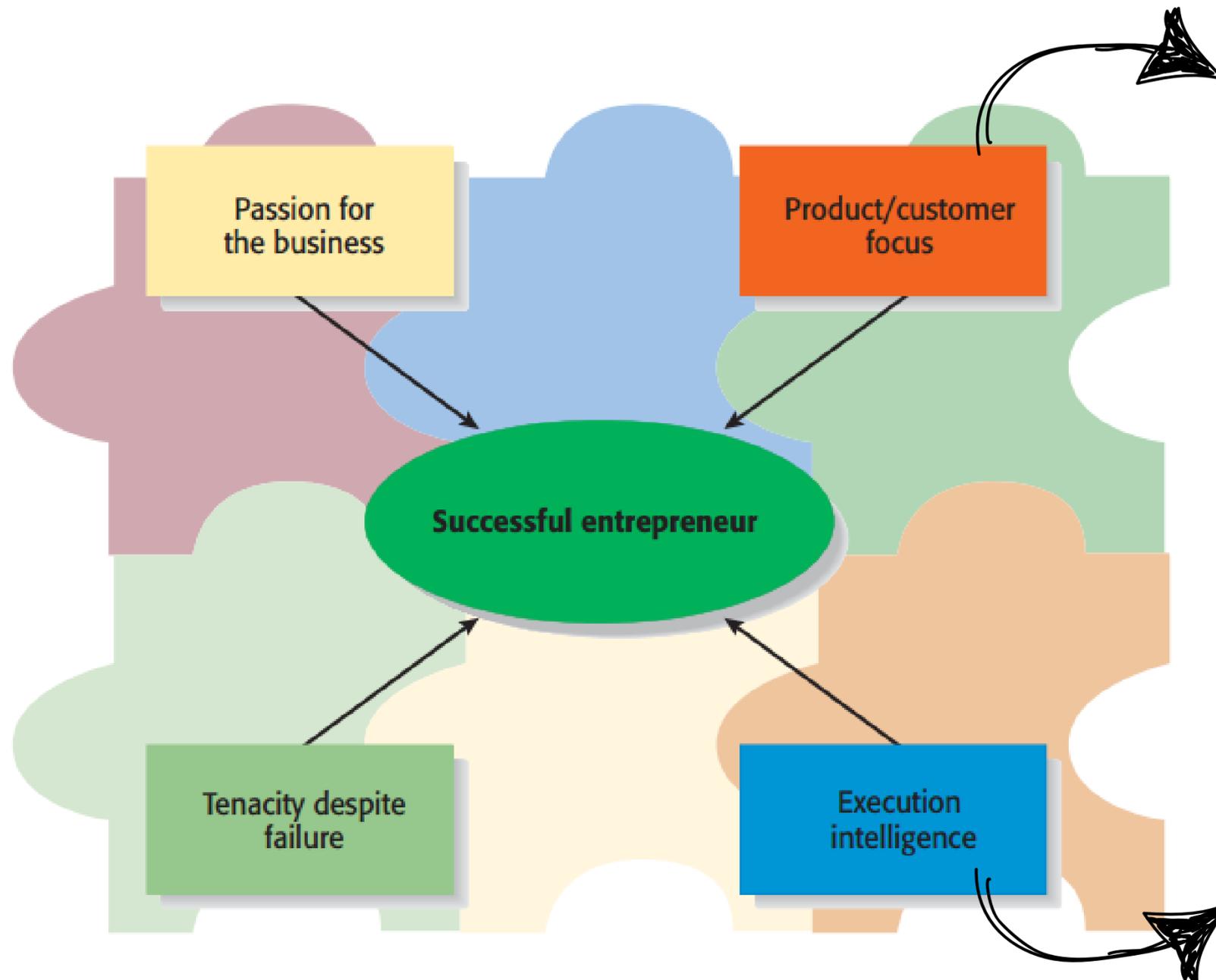
Ciri-ciri	Watak
Kepemimpinan	Mampu memimpin Dapat bergaul dengan oranglain Menanggapi saran dan kritik
Keorisinilan	Inovatif Kreatif Felsibel Banyak sumber Serba bisa
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan Perseptif

Ciri-ciri Sifat Pengusaha Sukses

- Passion atau perasaan antusias/semangat biasanya muncul dari keyakinan bahwa bisnisnya akan memberi pengaruh positif pada masyarakat.
- Passion sangatlah penting, karena proses memulai perusahaan atau membangun perusahaan itu sangat menantang dan penuh risiko.
- Pengusaha biasanya mencoba sesuatu yang baru, tingkat kegagalan usaha mereka secara alami tinggi.
- Pengusaha harus memiliki sifat keuletan dan kegigihan, meskipun mengalami kegagalan yang berulang

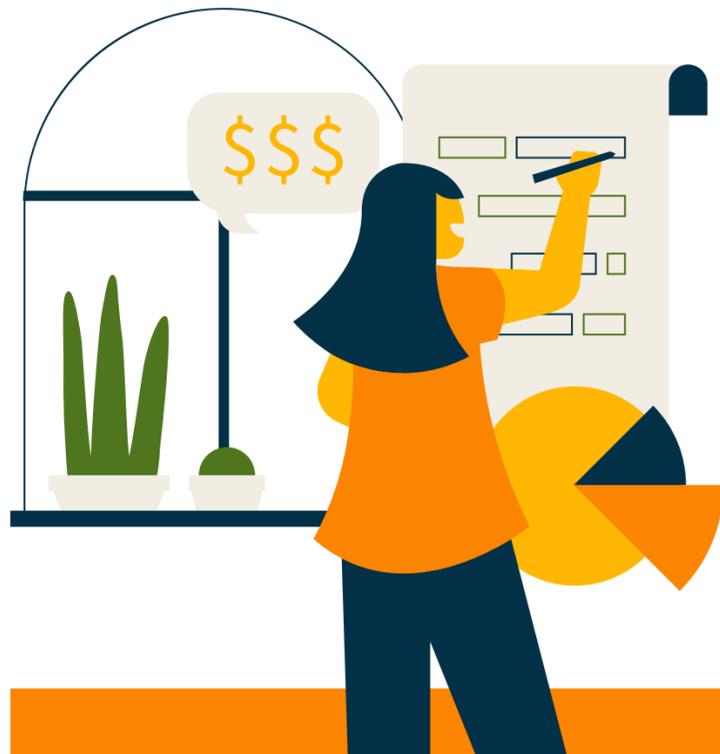


Ciri-ciri Sifat Pengusaha Sukses



- Fokus pada produk yang dibuat dan kepuasan konsumen. Perusahaan harus memiliki produk yang baik untuk memuaskan pelanggan/konsumen.
- Fokus pada produk/konsumen juga melibatkan ketekunan untuk menemukan peluang produk dan melihatnya secara keseluruhan.
- Kecerdasan eksekusi : kemampuan mengubah ide menjadi bisnis yang layak
- Kemampuan mengeksekusi ide bisnis secara efektif : mengembangkan model bisnis, menyusun tim usaha baru, menggalang dana, membangun kemitraan, mengelola keuangan, memimpin dan memotivasi karyawan, dan sebagainya.
- Kemampuan ini juga menuntut kemampuan untuk menerjemahkan pemikiran, kreativitas, dan imajinasi menjadi tindakan dan hasil yang terukur.

Alasan Utama Pentingnya *Passion* dalam Berwirausaha



01

Kemampuan untuk belajar dan mengulang

02

Kemauan untuk bekerja keras dalam jangka waktu yang lama

03

Kemampuan untuk mengatasi kemunduran dan penolakan

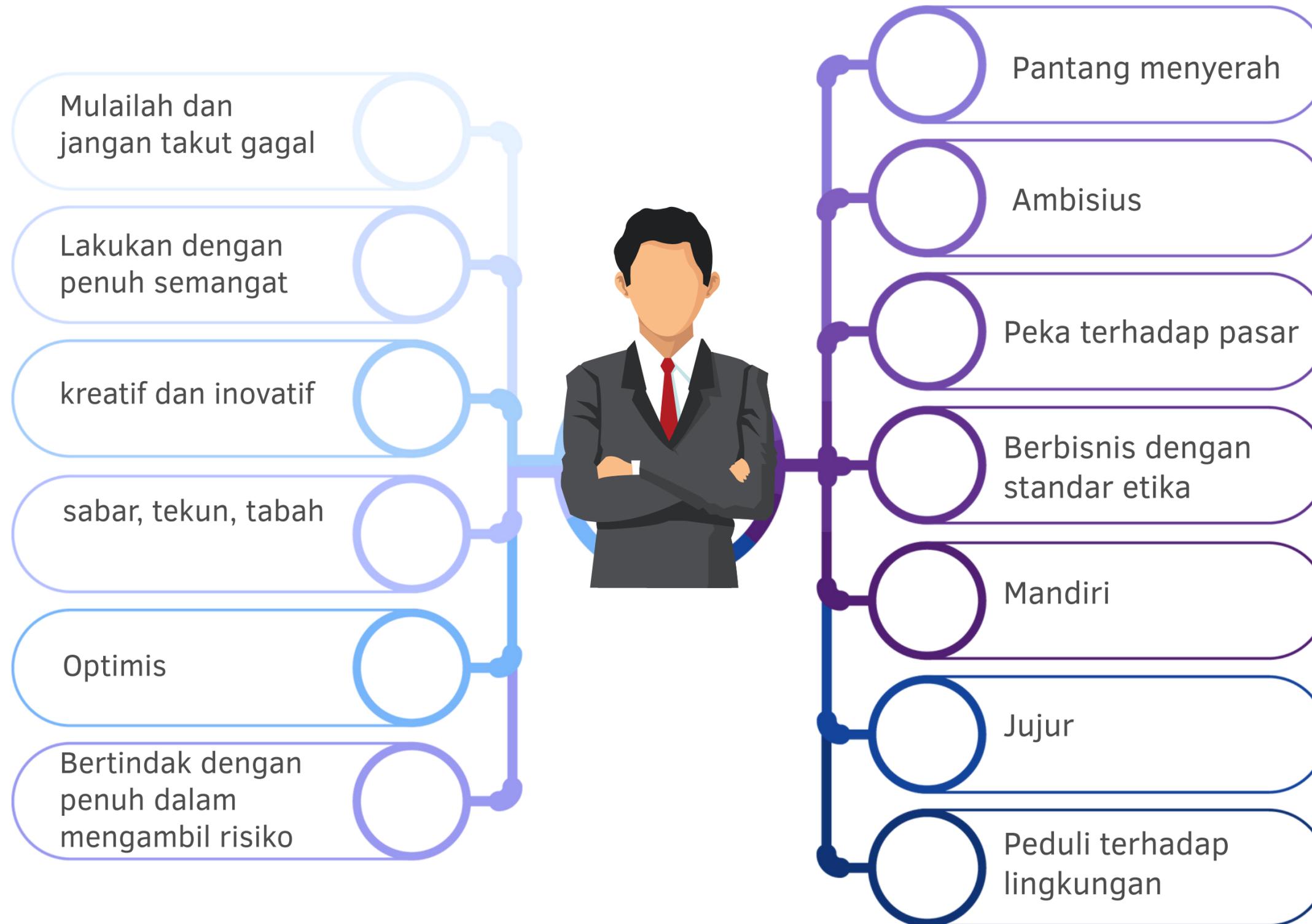
04

Kemampuan untuk mendengarkan masukan mengenai keterbatasan organisasi dan diri sendiri

05

Ketekunan dan kegigihan ketika keadaan menjadi sulit

Prinsip dalam berwirausaha



4. Keputusan untuk berwirausaha

Mengapa Menjadi Pengusaha?

1



Menjadi bos bagi diri mereka sendiri

- Berambisi memiliki perusahaan sendiri
- Merasa frustrasi./jenuh bekerja pada pekerjaan kantor/tradisional.

2



Mengejar ide-ide mereka sendiri

Beberapa orang ketika memiliki ide untuk produk atau jasa, mereka memiliki keinginan untuk mewujudkan ide tersebut.

3



Mendapatkan keuntungan finansial

- Meraih laba dan meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan yang dapat diperjuangkan
- Namun, uang jarang menjadi motivasi utama di balik peluncuran perusahaan kewirausahaan.
- Beberapa pengusaha bahkan melaporkan bahwa keuntungan finansial dari kewirausahaan dapat menjadi pahit manis jika disertai dengan hilangnya kendali atas perusahaan mereka.

(Barringer dan Ireland, 2013)

Keputusan menjadi nutripreneur

Nutripreneurship berorientasi pada value dan profit (value > profit)

Value = nilai-nilai sebagai ahli gizi





**Are you the next
nutripreneur?**



Daftar Pustaka

Barringer, B. R., Ireland, R. D. 2013. Entrepreneurship : successfully launching new ventures (4th ed). Boston: Pearson/Prentice Hall

Pinontoan, M., Wullur, M.M., Rahmat, A. 2023. Pembelajaran kewirausahaan (kajian teoririts dan pelaksanaanya). Gorontalo: Ideas Publishing

Sumarsono, T.G., Supardi. 2019. Kewirausahaan: teori dan praktik. Malang : Media Nusantara Creative



TERIMA KASIH

